

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada rentang waktu 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena penggunaan utang yang dikelola secara efektif mampu memperkuat pandangan positif investor dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan dividen tinggi berfungsi sebagai sinyal kepada investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan, sehingga meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek bukan fokus utama investor. Fluktuasi likuiditas dianggap wajar mengingat besarnya kebutuhan modal kerja perusahaan.
4. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Walaupun ROA menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aset, pada sektor transportasi dan logistik yang membutuhkan banyak aset, laba jangka pendek tidak selalu memengaruhi pandangan investor, karena investor lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan dan strategi ekspansi jangka panjang.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Struktur Modal (DER), perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara optimal dengan mempertimbangkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri secara tepat. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga penggunaan utang yang dikelola dengan baik dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan kinerja dan mendukung pengembangan usaha. Namun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat utang pada batas yang wajar agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.
2. Kebijakan Dividen (DPR), perusahaan disarankan untuk mempertahankan kebijakan dividen yang stabil dan konsisten, karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pembagian dividen yang terencana dan berkelanjutan dapat memperkuat kepercayaan investor serta meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang kebijakan dividen yang seimbang antara pembagian laba kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan internal perusahaan.
3. Terkait likuiditas, perusahaan disarankan untuk mempertahankan tingkat likuiditas pada level optimal dengan mengelola aset lancar secara efisien. Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas tidak berperan signifikan terhadap variabel yang diteliti, namun pengelolaan aset lancar yang efisien tetap dibutuhkan untuk mempertahankan stabilitas operasional dan memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Profitabilitas, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang lebih efektif dan efisien. Meskipun profitabilitas tidak terbukti memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dalam penelitian ini, Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tetap menjadi tolok ukur utama kinerja perusahaan sekaligus mendukung pertumbuhan dalam jangka panjang.